PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

TURKI VS WALES

Fokus Berburu Kemenangan

KR-Antara

Kapten Wales Gareth Bale

HAN TER (KR) - Turki menderita kekalahan dari Italia di Roma pada laga pembuka Euro 2020, Sabtu dini hari lalu. Dengan keterbatasan yang mereka miliki seperti kekurangan kecepatan dan tidak dapat menemukan jalan keluar untuk menyerang, adalah salah satu faktor dari kekalahannya tersebut. Anak asuh Enol Gunes itu akan memainkan laga kedua di babak penyisihan Grup A menghadapi Wales di Stadion Olimpiade Baku, pada Rabu (16/6) pukul 23.00 WIB. The Crescent-Stars berharap terdapat peningkatan jalur pasokan bola ke Burak Yilmaz di lini depan, tetapi Wales memiliki ujung tombak serangan yang tangguh melalui Kieffer Moore, pahlawan yang menyamakan kedudukan 1-1 saat menghadapi Swiss di laga pertama.

Turki memiliki hari istirahat ekstra, tetapi mereka juga harus melakukan perjalanan ke Baku. "Kami kalah melawan tim tuan rumah pada malam pembukaan. Kami memiliki dua pertandingan lagi di depan, namun saatnya untuk fokus pada Wales saat ini," ucap pelatih Turki Enol Gunes.

Bagi Wales yang akan menghadapi Italia dalam pertandingan terakhir Grup A mereka, pertemuan ini menjadi semakin penting. Akan menarik untuk melihat apakah Page bertahan dengan formasi 4-2-3-1 yang ia gunakan melawan Swiss, apa yang tampaknya merupakan langkah yang masuk akal sebelum kick off tampak seperti menjadi bumerang sampai Kieffer Moore menyamakan kedudukan.

Penyerang Cardiff itu melakukan harapannya untuk memulai kedua berturut-turut tidak membahayakan sama sekali dan bisa membuktikan senjata yang berguna melawan Turki. "Memulai awal yang positif adalah penting bagi kami. Kami pergi ke setiap pertandingan untuk menang. Jika empat poin cukup untuk lolos, brilian. Jika tidak, kami akan terus melaju. Kami menghormati tim yang ada di grup dan kompetisi ini, tetapi kami tidak takut pada siapa pun," tutur juru taktik Wales Rob Page.

Perkiraan Susunan Pemain Turki 4-5-1: Ugurcan, Mehmet, Demiral, Soyuncu, Cengiz, Kaan, Ozan, Hakan, Can Kahveci, Cengiz nder, Yilmaz. Wales 4-2-3-1: Bangsal, Roberts, Mepham, Rodon, Davies, Morrel, Allen, Bale, Ramsey, James, Moore. **(Ben)-d**

Live RCTI & Mola TV, Rabu (16/6), Pukul 23.00 WIB.

ITALIA VS SWISS

Lapangkan Jalan ke Fase Gugur

ROMA (KR) - Kemenangan (3-0) atas Turki pada laga perdana Grup A Euro 2020, diikuti hasil imbang Swiss dengan Wales, melapangkan jalan Italia menuju fase gugur. Jika *matchday* kedua kontra Swiss di Stadio Olimpico Roma, Kamis (17/6) dini hari WIB kembali menang, hampir dapat dipastikan *Gli Azzurri* menjadi tim pertama yang lolos dari babak penyisihan grup.

Dalam laga perdana kontra Wales, Swiss sempat unggul terlebih dahulu lewat gol Breel Embolo menit 49. Namun Wales berhasil menyeimbangkan skor berkat gol Kieffer Moore menit 75. Hasil imbang itu sangat disyukuri Italia yang dalam pertndingan sebelumnya sukses menggunduli Turki dengan tiga gol tanpa balas.

Konfigurasi sementara Grup A, Italia memimpin klasemen dengan nilai 3. Swiss dan Wales berbagi tempat di posisi *runner up* (nilai 1). Sedangkan Turki yang belum mendapatkan poin harus rela menjadi juru kunci. Tambahan tiga angka akan meneguhkan *Gli Azzurri* di puncak klasemen dan memastikan tiket ke fase gugur.

Pada pertandingan yang dimulai tiga jam sebelumnya, Turki menghadapi Wales di Stadion Olimpiade Baku, Azerbaijan. Jika Wales yang menang, nilai yang dikumpulkan 4. Artinya, Turki akan tetap nirpoin dan Swiss masih mengantongi satu poin.

Pertandingan terakhir, Italia versus Wales dan Turki kontra Swiss, hasilnya sama sekali tak berpengaruh bagi Italia. Kalah atau menang, Lorenzo Insigne dan kawan-kawan tetap lolos ke babak 16 besar.

Semampang *mood* sedang oke, Roberto Mancini (pelatih timnas Italia) tentu sangat berharap para pemainnya tidak menyia-nyiakan peluang. Semakin cepat memastikan lolos ke babak *knock out*, tentu semakin baik. Tetapi, dalam kondisi seperti sekarang, bukan mustahil membuat pemain *over confidence*. Karena itu kapten *Azzurri* Leonardo Bonucci merasa perlu mengingatkan rekan-rekannya untuk tetap rendah hati.

"Ini pacuan pertama yang kami harapkan akan menjadi perjalanan panjang. Sepantasnya ada antusiasme, tetapi kami juga mesti tetap rendah hati," kata Bonucci dikutip laman resmi Euro 2020. "Kami harus tahu bahwa kami bisa kompetitif melawan siapa pun jika kami tampil di lapangan seperti penampilan kami hari ini (saat mengalahkan Turki)," sambung defender Juventus tersebut.

Lorenzo Insigne yang mencetak salah satu dari tiga gol ke gawang Turki menyebut, ketenangan merupakan salah satu kunci kemenangan timnya, selain disiplin dalam menghentikan manuver lawan. "Kami mengawali pertandingan dengan lamban, tetapi kami berhasil mengatasinya dan mencetak tiga gol pada babak kedua. Mancini (pelatih) menyuruh kami untuk tetap tenang dan fokus, itu yang kami lakukan, dan akhirnya kami mencapai tujuan," ucap penyerang milik Napoli itu.

Sementara Jorginho menyebut, meski Italia diunggulkan dalam laga kali ini, Swiss tidak boleh diremehkan. "Kami menonton pertandingan Swiss dan melihat sebuah tim top yang tahu cara bermain, terorganisir dengan baik dan punya pelatih yang sama selama bertahun-tahun," katanya dilansir *Football Italia*. "Mereka punya beberapa pemain yang sudah tampil bersama dalam dua atau tiga kompetisi terakhir. Mereka sangat berpengalaman," sambung gelandang Chelsea tersebut.

Pelatih timnas Swiss, Vladimir Petkovic pun wajib mencari cara agar timnya bermain lebih efisien.

Saat menghadapi Wales, Haris Seferovic dan kompanyon lebih mendominasi permainan, tetapi banyak gagal membuat penyelesaian akhir.

Seferovic yang bertandem dengan Breel Embolo di lini serang, acap terburu-buru dalam *finishing touch*. Kali ini, menghadapi bek-bek tangguh dan berpengalaman di benteng pertahanan Italia, harus lebih banyak kreativitas kalau tak ingin semakin majal. **(Linggar)**

LIVE RCTI
Kamis (17/6)
Pukul 02.00 WIB

GRAFIS JOS

REPUBLIK CEKO PECUNDANGI SKOTLANDIA

Imbang, Enrique 'Kambing Hitamkan' Lapangan

SEVILA (KR) - Pelatih Tim Nasional (Timnas) Spanyol, Luis Enrique kecewa dengan kondisi lapangan di Estadio La Cartuja, Sevilla yang digunakan sebagai venue laga kontra Swedia, Selasa (15/6) kemarin. Dalam laga tersebut, ëLa Furia Rojaí harua rela berbagi poin usai hanya mampu bermain imbang tanpa gol di babak penyisihan Grup E Piala Eropa 2020.

Meski berhasil mendominasi jalannya pertandingan hingga 86 persen penguasaan bola dan menciptakan 17 peluang, dimana lima diantaranya adalah tembakan ke gawang, namun tak ada satu gol tercipta. "Kami menjadi tim yang lebih superior, ketika menghadapi tim yang lebih suka bertahan. Kondisi lapangan juga tak membantu, dan pemain banyak mengeluhkannya," ujar Enrique dikutip Football Espana.

Berbeda dengan Spanyol yang sukses mendominasi laga dengan sejumlah peluang, permainan tim Swedia sama sekali tidak berkembang dan hanya punya empat peluang dan satu *shot-on-target*.

Hasil itu membuat Swedia serta Spanyol meraih satu poin dan sementara harus puas di posisi kedua dan ketiga klasemen Grup E, setelah Slovakia menang 2-1 atas Polandia di laga lainnya.

Atas hasil tersebut, pelatih Swedia, Janne Andersson sudah cukup puas dengan raihan yang didapatnya usai menahan imbang tersebut. "Datang ke Spanyol, dengan cuaca 32 derajat dan melawan semua keahlian mereka, dan berpikir kami akan mengalahkan mereka adalah naÔf," ujarnya mengutip laman UEFA.

KR-Antara

Penjaga gawang Swedia Robin Olsen beberapa kali mementahkan serangan tim Spanyol dalam laga Grup E Euro 2020 di La Cartuja Stadium Sevilla.

Menurutnya, Swedia di laga tersebut sukses menciptakan beberapa peluang dan secara keseluruhan penampilan tersebut sama sekali tidak mengecewakan. "Jika kami ingin meraih poin atau menang melawan tim seperti ini, kami harus bermain seperti ini. Loyalitas yang ditunjukkan para pemain pada rencana permainan kami yang sangat fantastis," tandasnya.

Pada laga kedua Grup E yang mempertemukan Slovakia dengan Polandia di Stadion Krestovsky, St Petersburg, Rusia, Senin (14/6) berakhir dengan skor 2-1 untuk Slovakia. Di laga tersebut, Slovakia bisa unggul lebih dulu pada menit ke-18 melalui sepakan keras Robert Mak yang berujung gol bunuh diri kiper Polandia, Wojciech Szczesny.

Namun Polandia yang lebih mendominasi penguasaan bola, mampu menyamakan kedudukan jadi 1-1 lewat Karol Linetty maksimalkan umpan Maciej Rybus di menit ke-46. Di pertengahan babak kedua, Polandia harus bermain dengan 10 orang usai Grzegorz Krychowiak menerima kartu kuning kedua pada menit ke-62 dan kondisi ini mampu dimaksimalkan Slovakia dengan mencetak gol kemenangan di menit ke-69 lewat sepakan keras Milan Skriniar.

Sementara itu dalam pertandingan Grup D antara Republik Ceko kontra Skotlandia yang berlangsung di Hampden Park, Glasgow, Senin (14/6), berakhir dengan kemenangan Republik Ceko dengan skor 2-0. Dua gol kemenangan Republik Ceko dilesakkan oleh Patrik Schick pada menit ke-42 dan 52. Hasil tersebut membawa Republik Ceko untuk sementara memimpin Grup E dengan poin 3. **(Hit)-d**

AUDIENSI KE KONI KOTA YOGYAKARTA

SIWO PWI Paparkan Rencana Porwanas

YOGYA (KR) - Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY dan Kota Yogyakarta menggelar audiensi dengan Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta, Senin (15/6). Dalam pertemuan yang berlangsung di Aula, KONI Kota Yogyakarta ini dipaparkan terkait rencana pelaksanaan Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) XIII.

Ketua SIWO PWI Kota Yogyakarta, Budi Arjoto mengatakan, kegiatan audiensi ke KONI Kota Yogyakarta ini digelar dengan tujuan utama untuk memaparkan rencana keikutsartaan sejumlah anggota SIWO PWI Kota Yogyakarta untuk mengikuti Porwanas. "Nantinya, wakil dari SIWO PWI Kota Yogyakarta ini akan bergabung dengan kontingen DIY saat tampil di Porwanas mendatang," ujarnya.

Lebih lanjut Ketua SIWO PWI DIY, Drs Widyo Suprayogi menambahkan, untuk pelaksanaan Porwanas XIII yang rencana awalnya akan dilaksanakan di Papua 2020 lalu, memang akhirnya tidak dapat diselenggarakan karena tuan rumah belum siap. Atas kondisi tersebut, SIWO PWI Pusat menggelar Rakernaslub di Lampung dan diputuskan pelaksanaan dipindah ke Malang Raya, Jawa Timur pada 2021 ini.

Hanya saja, karena kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai dan masih belum menentu, pelaksanaan Porwanas akhirnya diputuskan untuk ditunda kembali dan akan dilaksanakan pada 2022 mendatang. "Karena pandemi, Jatim sebagai tuan rumah menyatakan ketidaksiapannya untuk menyelenggarakan ajang tersebut dan akhirnya ditunda kembali," jelasnya.

KR-Adhitya Asros

Pengurus SIWO PWI Kota Yogyakarta, SIWO PWI DIY dan PWI DIY bersama pengurus KONI Kota Yogyakarta usai audiensi.

Ketua PWI DIY, Drs H Hudono SH menambahkan, kegiatan silaturahmi ataupun audiensi dengan KONI Kota Yogyakarta ini memang diharapkan bisa terus dilakukan untuk menjaga komunikasi antar kedua organisasi. "SIWO ini memang menjadi bagian dari KONI dan PWI, jadi sinergitas antara keduanya perlu terus dilakukan dan ditingkatkan," ujarnya. **(Hit)-d**

CABOR TAMBAHAN PORDA DIY

Yogya Siap, Bantul Sedikit Terkendala

BANTUL (KR) - Rencana penambahan cabang olahraga (cabor) baru di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang, mendapat dukungan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) kabupaten/kota se-DIY. Namun, dibalik dukungan tersebut tetap ada kendala yang menyertainya.

Sekum KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto kepada *KR* di Bantul, Senin (15/6) mengatakan, untuk tambahan 4 cabor baru yakni angkat besi, angkat berat, binaraga serta hapkido, secara umum memang menyetujuinya untuk dapat ditandingkan secara resmi di Porda mendatang. Hanya saja, khusus untuk hapkido, kemungkinan akan sedikit memunculkan kendala di anggaran.

Hal tersebut dikarenakan, kepengurusan organisasi Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Indonesia (HI) Bantul baru berjalan 1 tahun dan sesuai aturan belum berhak mendapatkan bantuan dana dari KONI Bantul. "Dalam aturan kami, cabor baru itu bisa menerima anggaran setelah dua tahun menjadi anggota. Atau baru bisa menerima dana di tahun ketiganya," jelasnya.

Meski demikian, Bambang mengatakan, guna mengatasi masalah ini, KONI Bantul berencana untuk membahasnya secara khusus agar didapat jalan keluar yang terbaik. Pasalnya, peluang untuk mendapatkan medali di cabor beladiri yang baru ditandingkan di Porda DIY tahun depan ini cukup besar dan akan sangat merugikan jika Bantul tidak ambil bagian.

Berbeda dengan hapkido, untuk tiga cabor pecahan PABBSI yakni angkat besi, angkat berat dan binaraga, Bambang mengaku tidak masalah. Hal ini dikarenakan, di ketiga cabor ini, Bantul selalu mengirimkan atlet-atlet terbaiknya untuk tampil di ajang Porda DIY dan bahkan cukup bagus karena mampu menyabet medali emas.

Sementara itu Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI Kota Yogyakarta, Danardono SPd MOr mengatakan, untuk keempat cabor tersebut pihaknya tak mempersoalkan dan secara prinsip KONI Kota Yogyakarta siap untuk mengirimkan atletnya. Untuk binaraga, angkat besi dan angkat berat KONI Kota Yogyakarta juga telah memasukkannya di program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot). **(Hit)-d**